

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan beberapa simpulan mengenai pembelajaran memusikalisasikan puisi dengan model *experiential learning* berbantuan media video. Berikut ini adalah simpulan yang peneliti temukan.

- 1) Perencanaan tindakan dalam pembelajaran memusikalisasikan puisi dengan model *experiential learning* berbantuan media video untuk setiap siklus efektif untuk meningkatkan kemampuan memusikalisasikan puisi peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas belajar guru dan peserta didik serta meningkatnya hasil belajar peserta didik.
- 2) Proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *experiential learning* berbantuan media video mengalami peningkatan baik dari segi aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik. Pada siklus I, persentase hasil observasi aktivitas guru mencapai 77% dan meningkat pada siklus II yaitu 91%. Sedangkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I yaitu 73% dan meningkat pada siklus II yaitu 85%. Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *experiential learning* berbantuan media video ini peserta didik menjadi lebih aktif dan banyak siswa yang berpendapat bahwa pembelajaran lebih seru serta tidak membuat jenuh. Hal tersebut dapat dilihat dari jurnal yang diisi oleh peserta didik.
- 3) Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan di kelas X MIPA 3 SMA Negeri 1 Lembang dapat dilihat bahwa kemampuan memusikalisasi puisi peserta didik mengalami peningkatan setelah menerapkan pembelajaran dengan model *experiential learning* berbantuan media video pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan kemampuan memusikalisasikan puisi ini dapat dilihat berdasarkan perolehan rata-rata nilai peserta didik. Rata-rata nilai peserta didik pada siklus I adalah 61 kemudian mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan rata-rata nilai yaitu 81. Peningkatan kemampuan memusikalisasikan puisi juga dapat dilihat

berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik. pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah 39% kemudian meningkat pada siklus II yaitu 92%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model *experiential learning* berbantuan video efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran musikalisasi puisi.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model *experiential learning* berbantuan media video dapat digunakan sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan memusikalisasikan puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut implikasi bagi pendidik dan peserta didik.

1.2.1. Bagi Guru

- 1) Model *experiential learning* berbantuan media video dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memusikalisasi puisi.
- 2) Penerapan model *experiential learning* berbantuan media video dapat menjadi alternatif bagi guru untuk diterapkan dalam pembelajaran musikalisasi puisi.
- 3) Pembelajaran dengan model *experiential learning* berbantuan media video dapat memudahkan peserta didik dalam memusikalisasikan puisi

1.2.2. Bagi Peserta Didik

- 1) Model *experiential learning* berbantuan media video dapat menumbuhkan sikap berpikir kreatif dan inovatif selama pembelajaran musikalisasi puisi.
- 2) Penerapan model *experiential learning* berbantuan media video dapat membantu peserta didik dalam memahami isi puisi melalui kegiatan memusikalisasikan puisi.
- 3) Penerapan model *experiential learning* berbantuan media video dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran musikalisasi puisi.

1.3 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang disampaikan di atas, peneliti memberikan rekomendasi kepada Guru dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

5.3.1. Guru

Penerapan model *experiential learning* berbantuan media video dalam pembelajaran dapat dijadikan alternatif dan dapat diimplementasikan dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan memusikalisasikan puisi. namun pembelajaran dengan penggunaan model *experiential learning* ini memerlukan perencanaan yang matang dimana guru harus mampu menghadirkan sebuah pengalaman kepada peserta didik baik melalui indera penglihatan, pendengaran, perasa dan lain sebagainya yang mampu meningkatkan dan memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

5.3.1 Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti menggunakan media yaitu sebuah video, peneliti selanjutnya dapat mencari media pembelajaran yang lebih modern agar lebih efektif dan disenangi oleh sampel penelitian.

Peneliti hanya menggunakan satu media sehingga kurang bervariasi, maka penelitian selanjutnya dapat memilih lebih dari satu media pembelajaran untuk metode *experiential learning* agar pencarian ide dan hasil musikalisasi puisi dapat lebih variatif.